

IMPLEMENTASI KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (KKP) DALAM MENDUKUNG KUALITAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN PUSKESMAS PADA KAP BAMBANG, SUTJIPTO NGUMAR DAN REKANIra Rohmawati¹, Hero Priono. ²¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia1rohrawatiira83@gmail.com, 2hero.priono.ak@gmail.com**Abstract**

Audit Working Papers (AKP) are a crucial part of the audit process as they document all procedures, audit evidence, and auditor conclusions, which form the basis for developing an audit opinion. This article aims to analyze the implementation of the Audit Working Paper (AKP) review in the audit of Community Health Center financial statements during the Independent Internship Program (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) at the Public Accounting Firm of Bambang, Sutjipto Ngumar and Partners. The method used is descriptive qualitative through direct observation during the internship and relevant literature review. The results indicate that the KKP review process plays a crucial role in ensuring the completeness of audit documentation, the accuracy of audit evidence, and the compliance of audit procedures with the Public Accounting Professional Standards (SPAP). In addition to improving audit quality, the KKP review also supports the transparency and accountability of the financial statements of Community Health Centers as public sector entities. The internship experience provides an understanding that the KKP is not only an administrative document but also a key instrument in audit quality control.

Keywords: *Audit, Examination Working Papers, KKP, Health Center, SPAP.*

Abstrak

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) merupakan bagian penting dalam proses audit karena berfungsi sebagai dokumentasi seluruh prosedur, bukti audit, dan kesimpulan auditor yang menjadi dasar dalam penyusunan opini audit. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi review Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dalam audit laporan keuangan Puskesmas selama pelaksanaan program Magang Mandiri Diktisaintek Berdampak di Kantor Akuntan Publik Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi langsung selama kegiatan magang serta studi literatur yang relevan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses review KKP berperan penting dalam memastikan kelengkapan dokumentasi audit, ketepatan bukti pemeriksaan, serta kesesuaian prosedur audit dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Selain meningkatkan kualitas audit, review KKP juga mendukung transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Puskesmas sebagai entitas sektor publik. Pengalaman magang memberikan pemahaman bahwa KKP tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga merupakan instrumen utama dalam pengendalian mutu audit.

Kata Kunci: *Audit, Kertas Kerja Pemeriksaan, KKP, Puskesmas, SPAP..*

Article history

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author**Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan tata kelola keuangan sektor publik menuntut setiap entitas untuk

menyajikan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan dapat dipercaya. Salah satu upaya untuk menjamin keandalan informasi keuangan adalah melalui pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor independen. Audit bertujuan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku dan bebas dari salah saji material (Arens et al., 2017). Selain itu, kualitas audit sangat dipengaruhi oleh kecukupan bukti audit serta dokumentasi yang disusun selama proses pemeriksaan (IAASB, 2022).

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah mengelola dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), maupun Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan Puskesmas harus dilakukan secara akuntabel agar penggunaan dana publik dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (Alamsyahbana & al., 2022).

Pentingnya audit sektor publik semakin meningkat seiring dengan masih ditemukannya berbagai penyimpangan dalam pengelolaan dana pemerintah. Salah satu kasus yang menjadi perhatian adalah dugaan penyalahgunaan dana kapitasi pada sejumlah Puskesmas di Kabupaten Mojokerto yang menunjukkan perlunya pengawasan dan pemeriksaan keuangan secara lebih optimal (Syafii & Hartik, 2025).

Dalam pelaksanaan audit, auditor wajib menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) sebagai dokumentasi atas seluruh prosedur audit yang telah dilakukan. KKP berisi bukti audit, hasil pengujian, analisis auditor, serta kesimpulan yang menjadi dasar penyusunan laporan audit. Dokumentasi tersebut juga menjadi bukti bahwa audit telah dilaksanakan sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan International Standards on Auditing (ISA) (Farhat & Munari, 2024; Koerniawan, 2021a).

Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi yang berkaitan dengan laporan keuangan suatu entitas. Tujuan audit adalah memberikan opini mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat agar dapat memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan yang diperiksa (Arens et al., 2017). Selain itu, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menegaskan bahwa setiap prosedur audit yang dilakukan harus didokumentasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban profesional auditor (IAASB, 2022).

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) merupakan dokumentasi yang disusun auditor selama proses audit yang memuat prosedur pemeriksaan, bukti audit yang diperoleh, hasil pengujian, serta kesimpulan auditor. KKP berfungsi sebagai dasar penyusunan opini audit sekaligus bukti bahwa audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Menurut Mulyadi (2017), KKP juga menjadi sarana koordinasi antaranggota tim audit, memudahkan proses supervisi dan review, serta

menjadi arsip penting apabila di kemudian hari diperlukan penelusuran kembali terhadap proses audit. Oleh karena itu, penyusunan KKP harus dilakukan secara lengkap, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Review Kertas Kerja Pemeriksaan

Review Kertas Kerja Pemeriksaan merupakan tahapan pengendalian mutu yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh prosedur audit telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, didukung oleh bukti audit yang memadai, serta telah memenuhi ketentuan Standar Profesional Akuntan Publik. Menurut Tuanakotta (2021), proses review bertujuan menilai kualitas dokumentasi audit, mengidentifikasi kekurangan dalam pelaksanaan prosedur, serta memastikan bahwa kesimpulan auditor telah didasarkan pada bukti yang cukup dan tepat. Dengan demikian, review KKP berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit dan mengurangi risiko kesalahan dalam pemberian opini auditor.

Kualitas Audit

Kualitas audit mencerminkan kemampuan auditor dalam mendeteksi dan mengungkapkan salah saji material pada laporan keuangan melalui pelaksanaan prosedur audit yang sesuai dengan standar profesional. Kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi auditor, independensi, kecukupan bukti audit, serta kualitas dokumentasi yang disusun selama proses pemeriksaan. Dokumentasi audit yang lengkap dan sistematis akan memudahkan proses evaluasi, pengendalian mutu, serta mendukung penyusunan opini audit yang dapat dipercaya (Koerniawan, 2021; Farhat & Munari, 2024).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dalam mendukung kualitas audit laporan keuangan berdasarkan pengalaman praktik selama Program Magang Mandiri Diktisaintek Berdampak di Kantor Akuntan Publik Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan. Kegiatan magang dilaksanakan selama lima bulan, yaitu Januari hingga Juni 2026.

Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan audit serta wawancara dengan auditor yang terlibat dalam proses penyusunan dan review Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai prosedur penyusunan KKP, proses review, serta peran KKP dalam mendukung kualitas audit. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), dan referensi lain yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan mengikuti secara langsung kegiatan penyusunan, pemeriksaan, dan review KKP pada audit laporan keuangan Puskesmas. Wawancara dilakukan kepada auditor pembimbing untuk memperoleh penjelasan mengenai pelaksanaan review KKP dan penerapannya dalam praktik audit. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen audit yang dapat

diakses selama kegiatan magang tanpa mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia, sedangkan studi literatur digunakan untuk memperkuat landasan teori.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara dengan teori audit serta ketentuan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sehingga diperoleh gambaran mengenai implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dalam mendukung kualitas audit laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dalam Audit Laporan Keuangan

Selama pelaksanaan Program Magang Mandiri Diktisaintek Berdampak di Kantor Akuntan Publik Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan, penulis terlibat dalam proses penyusunan dan review Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) pada audit laporan keuangan Puskesmas. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan kelengkapan dokumen audit, pencocokan bukti transaksi dengan laporan keuangan, pemberian indeks dokumen, serta memastikan bahwa seluruh prosedur audit telah didokumentasikan secara sistematis.

Berdasarkan teori audit, setiap prosedur yang dilaksanakan auditor harus didukung oleh bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar dalam pemberian opini audit (Arens et al., 2017). Sejalan dengan teori tersebut, penyusunan KKP di KAP Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan dilakukan secara sistematis agar seluruh bukti pemeriksaan terdokumentasi dengan baik dan mudah ditelusuri kembali selama proses audit maupun pada saat pelaksanaan review.

Hasil wawancara dengan auditor pembimbing menunjukkan bahwa penyusunan KKP tidak hanya bertujuan sebagai dokumentasi pekerjaan auditor, tetapi juga sebagai media pengendalian mutu untuk memastikan setiap prosedur audit telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Oleh karena itu, kelengkapan KKP menjadi salah satu aspek yang selalu diperhatikan sebelum laporan auditor diterbitkan.

Review Kertas Kerja Pemeriksaan sebagai Pengendalian Mutu Audit

Review Kertas Kerja Pemeriksaan merupakan tahapan penting yang dilakukan sebelum penyelesaian audit. Selama kegiatan magang, penulis membantu memeriksa kesesuaian saldo akun dengan dokumen pendukung, memastikan kelengkapan bukti transaksi, serta melakukan perbaikan terhadap KKP apabila ditemukan kekurangan dokumentasi.

Temuan tersebut sesuai dengan teori Tuanakotta (2021) yang menyatakan bahwa review KKP bertujuan memastikan seluruh prosedur audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar, didukung oleh bukti audit yang memadai, serta menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Mulyadi (2017) menjelaskan bahwa dokumentasi audit merupakan bukti bahwa auditor telah melaksanakan prosedur pemeriksaan sesuai standar audit yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara, auditor pembimbing menjelaskan bahwa proses review dilakukan secara berjenjang oleh auditor senior untuk memastikan tidak

terdapat kesalahan dalam dokumentasi maupun pengujian audit. Apabila ditemukan kekurangan bukti atau ketidaksesuaian antara dokumen pendukung dengan KKP, auditor pelaksana diminta melakukan perbaikan sebelum KKP dinyatakan selesai. Hal tersebut menunjukkan bahwa review KKP merupakan bagian dari sistem pengendalian mutu audit.

Peran KKP dalam Mendukung Kualitas Audit

Kualitas audit sangat dipengaruhi oleh kecukupan bukti audit dan kualitas dokumentasi yang disusun selama proses pemeriksaan. Selama magang, penulis mengamati bahwa setiap dokumen pendukung harus diverifikasi terlebih dahulu sebelum dicantumkan dalam KKP. Proses tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan auditor dapat dipercaya dan mampu mendukung kesimpulan audit.

Kondisi tersebut sejalan dengan teori Koerniawan (2021) yang menyatakan bahwa KKP berfungsi sebagai dokumentasi utama dalam pelaksanaan audit, media koordinasi antaranggota tim audit, serta dasar penyusunan laporan auditor independen. Farhat dan Munari (2024) juga menjelaskan bahwa dokumentasi audit yang lengkap akan meningkatkan efektivitas proses pemeriksaan dan mempermudah pelaksanaan review.

Berdasarkan hasil wawancara dengan auditor pembimbing, KKP yang disusun secara lengkap dan sistematis akan memudahkan proses supervisi, mempercepat penelusuran dokumen ketika diperlukan, serta meningkatkan keyakinan auditor dalam menyusun opini atas laporan keuangan. Dengan demikian, implementasi KKP di KAP Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan telah mendukung terciptanya kualitas audit yang lebih baik melalui dokumentasi yang lengkap, sistematis, dan sesuai dengan ketentuan SPAP.

Pemanfaatan Teknologi dalam Dokumentasi Audit

Dalam pelaksanaan audit, penyusunan dan penyimpanan KKP telah memanfaatkan dokumen digital sehingga proses dokumentasi menjadi lebih efisien. Penggunaan teknologi informasi memudahkan auditor dalam mengakses, menelusuri, dan melakukan review terhadap dokumen audit secara lebih cepat tanpa mengurangi kualitas dokumentasi.

Hasil tersebut mendukung teori yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses audit dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas dokumentasi audit. Melalui sistem dokumentasi digital, auditor dapat melakukan proses review secara lebih sistematis, menjaga keamanan dokumen audit, serta mempercepat penyelesaian pekerjaan audit.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Magang Mandiri Diktisaintek Berdampak di Kantor Akuntan Publik Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam memahami praktik audit laporan keuangan secara langsung. Penulis memperoleh kesempatan untuk terlibat dalam penyusunan, pemeriksaan, dan review Kertas Kerja Pemeriksaan sebagai bagian penting dari proses audit.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa review KKP berperan dalam memastikan kelengkapan dokumentasi audit, ketepatan bukti pemeriksaan, serta kesesuaian prosedur audit dengan Standar Profesional Akuntan Publik. Dokumentasi audit yang

lengkap juga menjadi dasar penting dalam proses pengendalian mutu audit dan memudahkan pelaksanaan review oleh auditor senior maupun pihak pengendali mutu Tuanakotta (2021).

Pengalaman magang juga meningkatkan pemahaman penulis mengenai pentingnya ketelitian, dokumentasi yang sistematis, serta kerja sama tim dalam pelaksanaan audit. Dengan demikian, kegiatan magang menjadi sarana untuk mengembangkan kompetensi akademik sekaligus keterampilan profesional di bidang akuntansi dan audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahbana, R., & al., et. (2022). Pengelolaan Keuangan Puskesmas dalam Mewujudkan Akuntabilitas Dana Publik. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (16th ed.). Pearson.
- Farhat, & Munari. (2024). Audit Documentation and Working Papers: A Review of International Auditing Standards. *Journal of Accounting Research and Practice*.
- IAASB. (2022). *Handbook of International Quality Management, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements*. International Federation of Accountants.
- Koerniawan. (2021a). *Audit Sektor Publik: Konsep, Standar, dan Praktik*. Penerbit Andi.
- Koerniawan, I. (2021b). *AUDITING: Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik. https://opac.univawalbros.ac.id/index.php?id=2190&p=show_detail
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (6th ed.). Salemba Empat.
- Syafii, & Hartik, S. (2025). Dugaan Penyalahgunaan Dana Kapitasi Puskesmas di Kabupaten Mojokerto. *Kompas*.
- Tuanakotta, T. M. (2021). *Audit Kontemporer* (3rd ed.). Salemba Empat.